

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan selama PJPT I lebih dapat memecahkan berbagai permasalahan pembangunan, peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan, serta berbagai kemajuan di bidang lainnya. Namun keberhasilan pembangunan tersebut belum dinikmati oleh seluruh rakyat secara merata, hal ini tercermin dari adanya ketimpangan kesejahteraan, baik antar daerah, antar sektor maupun antar golongan.

Pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang merupakan perubahan yang terencana dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang di dalamnya melibatkan seluruh kekuatan yang ada melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor. Dalam kaitan ini pembangunan memiliki dua dimensi, yaitu adanya perubahan menuju ke arah perbaikan meliputi perubahan dalam ekonomi dan non ekonomi yang bergerak menuju kearah kondisi yang lebih baik, sedangkan sebagai proses berarti pembangunan memerlukan waktu yang panjang dalam mewujudkan tahap-tahap pembangunan.

Pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta diarahkan pada pertumbuhan ekonomi yang optimal. Secara makro keadaan dan perkembangan perekonomian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditunjukan oleh indikator PDRB. Artinya untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi

daerah adalah dengan mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai dan seberapa besar peningkatan pendapatan dari masyarakat suatu daerah.

Dengan semakin meningkatnya pembangunan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga mencakup segi kenaikan laju pertumbuhan ekonomi semakin berkembang pula suatu kegiatan perekonomian atau kegiatan usaha dari suatu perusahaan baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta, sehingga dirasakan semakin banyak diperlukan dana sebagai modal untuk membiayai keperluan usaha yang semakin berkembang tersebut. Dana yang diperlukan untuk kegiatan usaha tersebut sebagai faktor produksi yang sejajar dengan faktor-faktor produksi lain seperti tanah, tenaga kerja, peralatan mesin-mesin, bahan baku/penolong, teknologi, manajemen dana lain-lain.

Modal atau dana yang dipakai untuk kegiatan usaha/kegiatan perekonomian dapat diperoleh melalui kredit dari lembaga perbankan, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia Sentul Jl. Sultan Agung No. 26 B Yogyakarta. Dengan untuk mengemban misi untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian, Bank BRI Sentul berusaha mengembangkan dan memperluas jaringan yang sederhana terhadap nasabah yang sebagian besar berada di kota-kota kecamatan, dimana kota-kota kecamatan akan dijadikan pusat pertumbuhan baru dan basis perekonomian rakyat oleh Pemerintah Daerah Propinsi DIY.

Sesuai dengan keberadaan Bank BRI Sentul untuk ikut mendorong perekonomian daerah dan menciptakan pusat pertumbuhan baru, bank tersebut telah berhasil menyalurkan program pemerintah dalam pembiayaan kepada usaha

kecil menengah (mikro). Artinya dalam penyaluran kredit, Bank BRI Sentul selalu mengarahkan dan memfokuskan kepada kredit usaha kecil-menengah yang menempati posisi hampir 80% dari total kredit yang disalurkan. Pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah tersebut antara lain berupa : kredit modal kerja (modal kerja biasa dan modal kerja ekspres) dan kredit investasi (investasi biasa dan investasi ekspres). Pembiayaan ini semua langsung menyentuh pengusaha kecil yang berlokasi di pedesaan

Fokus penyaluran kredit kepada kredit usaha kecil-menengah dilakukan karena bank tersebut menyadari bahwa di masa mendatang usaha menengah dan kecil merupakan tumpuan perekonomian DIY, sehingga Bank BRI Sentul berupaya meningkatkan pelayanan terhadap pengusaha kecil dan menengah yang sebagian besar berada di daerah pedesaan dan di sekitar ibu kota kecamatan dengan strategi menajalakan skema pengujuran kredit skala kecil kepada nasabah mulai dari plafon pinjaman satu juta rupiah dengan jaminan yang tidak menyulitkan nasabah.

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank khususnya bank pemerintah termasuk BRI Sentul Jl. Sultan Agung No. 26 B adalah untuk (Thomas, Suyatno, dkk, 1993:26) :

1. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
2. Meningkatkan aktifitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat

3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat diperluas usahanya.

Dari tujuan-tujuan tersebut tersimpul adanya kepentingan yang seimbang antara :

1. Kepentingan pemerintah,
2. Kepentingan masyarakat (rakyat), dan
3. Kepentingan pemilik modal (pengusaha).

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi di Bank Rakyat Indonesia Periode 2000-2003 (Studi Kasus BRI Kaunit Sentul Yogyakarta)”***.

B. Batasan Masalah

Untuk kepentingan perencanaan pengembangan kegiatan perekonomian maka sesuai dengan judulnya, penyusun membatasi masalah yang diteliti yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kredit investasi pada bank Rakyat Indonesia Kaunit Sentul sedangkan variabel independennya adalah dana bank umum, suku bunga kredit dan jumlah debitur.
2. Variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kredit investasi di luar variabel dana bank umum BRI, suku bunga kredit, dan jumlah debitur di anggap tetap (*Ceteris Paribus*).

3. Penelitian menggunakan data bulanan yaitu tahun 2000- hingga 2003...

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dana bank umum BRI pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.
2. Apakah suku bunga kredit pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.
3. Apakah jumlah debitur pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui dana bank umum BRI pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.
2. Untuk mengetahui suku bunga kredit pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.
3. Untuk mengetahui jumlah debitur pada tahun 2000₁-2003₁₂ berpengaruh terhadap kredit investasi pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2000₁-2003₁₂.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai faktor kredit di Bank BRI Sentul, akan diperoleh beberapa manfaat penelitian , antara lain :

1. Bagi Mahasiswa :

- a) Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.
- b) Sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan peneliti pada masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat :

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kredit di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada Bank BRI Sentul Jl. Sultan Agung No.26 B yang ada di Yogyakarta.

3. Bagi Perbankan :

- a) Diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam menjalankan pengawasannya, sehingga dapat sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengawasan dan pengembangan kredit perbankan di bank tersebut.
- b) Sebagai bahan pertimbangan untuk para perbankan dalam menyalurkan kredit pada nasabah.

4. Bagi Pemerintah :

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam upaya menentukan kebijakan-kebijakan dibidang perbankan khususnya

5. Bagi Ilmu :

Untuk memperkaya khasanah di dunia ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis-penulis yang akan datang dalam bidang ilmu ekonomi pembangunan pada umumnya dan di bidang ekonomi moneter dan perbankan pada khususnya.